

Nama : Hanifah Zakiyah
NPM : 2215031008

1. Maka jumlah Penghasilan bruto sebagai dasar Perhitungan Pph Pasal 21 yang harus dipotong oleh PT Ambayar Jaya atas imbalan yang diberikan kepada tuan caknan adalah sebesar penghasilan bruto dikurangi upah tenaga kerja harian yang di Pekerjakan tuan caknan dari biaya spare part mesin pemotong rumput perhitungannya.
- $$Rp\ 28.000.000 - (Rp\ 11.250.000 + Rp\ 5.500.000) = Rp\ 11.200.000$$

Pph Pasal 21 yang harus di potong PT Ambat Jaya atas Penghasilan yang diterima tuan caknan adalah sebesar

$$5\% \times 50\% \times Rp\ 11.200.000 = Rp\ 280.000$$

Dalam hal caknan tidak memiliki npwp maka pph pasal 21 yang harus dipotong oleh PT Ambarjaya menjadi

$$120\% \times 5\% \times 50\% \times 11.200.000 = Rp\ 336.000$$

- 2 Nilai Pembelian barang termasuk PPh Rp. 2.100.000
DPP $(100/110) \times Rp\ 2.100.000$ Rp 1.909.091

Pembayaran tersebut tidak dikenakan Pph Pasal 22 karna nilainya kurang dari Rp 2.000.000

- 3 Angsuran Pph yang dibayarkan oleh PT cundarari adalah 25% dari omzet yaitu:

$$25\% \times 7.500.000.000 = 1.875.000.000$$

maka Pph terutang dikurangi ~~dari~~ dengan kredit Pajak tsb

$$Rp\ 1.875.000.000 - Rp\ 100.000.000 = 1.775.000.000$$

Angsuran Pph pasal 25 PT cundarari adalah besarnya pph terutang yang dikurangi dengan kredit pajak, dibagi 2 atau jumlah bulan dalam bagian tahun pajak:

$$Rp\ 1.775.000.000 / 12 = Rp\ 147.917.000 \text{ Perbulan.}$$

Jadi PT cundarari harus membayar angsuran pph Pasal 25 sebesar Rp 147.917.000. Per bulan.